



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](http://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Pendampingan Bimbingan Belajar Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Di Kampung Padurenan Kelurahan Pabuaran Kecamatan Cibinong-Bogor

Saraswati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1  
Januari 2022: 43-50  
DOI:  
[10.30997/ejpm.v3i1.4908](https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i1.4908)

### Article History

*Submission:* 05-12-2021  
*Revised:* 25-12-2021  
*Accepted:* 11-01-2022  
*Published:* 31-01-2022

### Kata Kunci:

Adaptasi Kebiasaan Baru,  
Bimbingan Belajar,  
Pandemi Covid-19

### Keywords:

*Adaptation of New Habits,  
Tutoring*

### Korespondensi:

(Saraswati)  
[saraswt357@gmail.com](mailto:saraswt357@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kesulitan belajar siswa-siswi di wilayah Kampung Padurenan, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor selama masa pandemi Covid-19. Berkenaan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa usia Sekolah Dasar di Kampung Padurenan di masa pandemi. Kegiatan pengabdian ini direalisasikan dalam bentuk program pendampingan bimbingan belajar oleh mentor pada siswa usia Sekolah Dasar di satu lokasi yang sama. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar dilakukan melalui observasi guna menemukan serta mendalami permasalahan mitra, selanjutnya melakukan persiapan meliputi persiapan peralatan kegiatan pendampingan serta setting lokasi ruangan untuk pendampingan bimbingan belajar hingga kemudian masuk ke tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pendampingan belajar didesain menarik karena menyajikan beragam metode belajar yang fokus pada peningkatan keterlibatan siswa selama program berlangsung, dimana salah satunya dilaksanakan melalui kuis dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pada minat belajar dan peningkatan pada hasil belajar peserta pendampingan. Adapun respon orang tua/wali dinilai positif mendorong program pendampingan agar berkelanjutan.

### *Tutoring Assistance During the Adaptation of New Habits (AKB) in Padurenan Village, Pabuaran Village, Cibinong-Bogor District Abstract*

*This dedication was motivated by the emergence of learning difficulties for students in the Padurenan Village area Pabuaran Village, Cibinong District, Bogor Regency during the Covid-19 pandemic. In this regard, this service activity aims to improve the learning quality of elementary school-age students in Padurenan Village during the pandemic. This service activity is realized in the form of a tutoring assistance program by mentors for elementary school-age students in the same location. The method of implementing tutoring mentoring activities is carried out through observation to find and explore partner problems, then make preparations*



---

*including preparation of mentoring activity equipment and setting the location of the room for tutoring assistance until then it enters the implementation stage. The implementation of learning mentoring is designed to be attractive because it presents a variety of learning methods that focus on increasing student involvement during the program, one of which is carried out through quizzes and group discussions. The results of the mentoring activities showed an increase in interest in learning and an increase in the learning outcomes of the mentoring participants. The response of parents/guardians is considered positive to encourage the mentoring program to be sustainable.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok dan terpenting dalam mendukung suatu negara, kualitas pendidikan yang baik akan berimplikasi pada peningkatan negara pada berbagai aspek. Oleh sebab itu kemajuan suatu bangsa bisa diukur berdasarkan kualitas dan sistem pendidikan yang ada.

Pendidikan merupakan wahana pewarisan keterampilan hayati sebagai akibat dan keterampilan yang sudah terdapat dalam satu generasi bisa dilestarikan dan dikembangkan sang generasi sesudahnya dengan menggunakan dinamika tantangan hayati yang dihadapi sang anak (Purwanto, 2011). Pembukaan UUD 1995 alinea 4, berbunyi bahwa Negara berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut mewujudkan perdamaian yang abadi. Perjuangan untuk mencapai

harapan bangsa tersebut dilakukan melalui rangkaian pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berencana, sedikit demi sedikit, dan berkesinambungan dengan membangun suatu bangsa pada sumber daya manusia (Armaretta, 2014).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sebagai akibatnya memungkinkan terjadinya perubahan yang permanen dalam diri seseorang (Susanto, 2013). Namun, dalam proses belajar di masa pandemi saat ini terjadi perubahan dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan keadaan pembelajaran yang saat ini tidak bisa dilakukan di sekolah karena mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap belajar di rumah sesuai dengan surat Edaran Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan

dalam Masa darurat Penyebaran Covid-19 yang berisi tentang proses belajar di rumah (Arifa, 2020).

Kebijakan pembelajaran dilakukan di rumah menimbulkan tantangan tersendiri dimana orang tua berperan sebagai guru dan pendamping belajar anak selama di rumah. Namun banyak pula orang tua yang mengeluhkan aktivitas mendampingi belajar anak hingga tidak memahami pelajaran yang dipelajari oleh anaknya. Kondisi tersebut ditemui pula di Kampung Padurenan dimana banyak orang tua yang merasa sulit dalam mendampingi anak-anaknya selama pembelajaran di rumah. Hal ini dikarenakan banyak orang tua yang sibuk bahkan tidak sempat untuk membantu anak-anaknya untuk mendampingi setiap pembelajaran jarak jauh dimulai. Selain itu ketidakpahaman orang tua terhadap konsep pendampingan belajar dan kurang paham terhadap materi ajar turut menjadi faktor pendorong menurunnya kualitas belajar anak usia Sekolah Dasar di Kampung Padurenan.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di atas kemudian mengerucut pada rancangan solusi pemecahan masalah. Adapun solusi

pemecahan masalah untuk menanggulangi rendahnya kualitas belajar anak di Kampung Padurenan adalah dengan melaksanakan program pengabdian pada masyarakat berupa bimbingan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak di masa pandemi.

### METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020. Kegiatan ini bertempat di Kampung Padurenan, RT.04, RW.02, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan pendampingan bimbingan belajar dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan program pendampingan belajar ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:



Gambar 1 Tahap pelaksanaan program pendampingan belajar

### Observasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar

dilakukan observasi terlebih dahulu, observasi yang dilakukan pada kegiatan ini dengan cara mengamati lingkungan Kampung Padurenan guna menemukan permasalahan mitra. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa terdapat penurunan kualitas belajar siswa Sekolah Dasar di wilayah Kampung Padurenan di masa pandemi. Hal ini salah satunya disebabkan oleh orang tua yang belum memahami konsep pendampingan belajar di rumah serta ketidak pahaman orang tua terhadap materi yang semestinya dibahas dalam sesi pendampingan belajar antara orang tua dengan anak di rumah. Hasil telaah permasalahan tersebut mengarah pada perlunya sebuah solusi pemecahan masalah guna meningkatkan kualitas belajar mitra. Berkenaan dengan hal tersebut melatari rancangan program pendampingan belajar sebagai bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat Kampung Padurenan.

#### **Persiapan**

Selama persiapan untuk melaksanakan kegiatan ini selain mempersiapkan rancangan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan peralatan mengajar seperti papan tulis, spidol, dan ruangan untuk

pendampingan bimbingan belajar. Selain itu dilakukan pula persiapan berupa *setting* lokasi kegiatan pendampingan belajar yang nyaman baik bagi mentor maupun peserta.

#### **Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan ini berlangsung 2 kali dalam satu minggu dengan durasi waktu selama 3 jam. Pelaksanaan pendampingan belajar ini pada dasarnya selaras dengan apa yang siswa pelajari di sekolah, sehingga buku tematik menjadi pedoman utama dalam kegiatan pendampingan belajar ini.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Pelaksanaan program pendampingan belajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Ketika program bimbingan belajar dimulai respon masyarakat sangat antusias dan berjalan lancar tanpa hambatan yang berat meskipun dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19.

Ketika proses kegiatan bimbingan belajar, siswa sangat antusias bahkan banyak meminta untuk diajarkan hal-hal baru di luar materi yang ada di buku tematik. Pelaksanaan bimbingan tetap mengacu pada buku tematik dan diperkuat pada materi yang

memperkaya pengetahuan siswa mengenai tema yang dipelajari. Peserta kegiatan pendampingan belajar berasal dari tingkatan yang berbeda dari kelas 1 sampai kelas 3 Sekolah Dasar. Berknaan dengan hal tersebut, mentor memberikan bimbingan secara bergiliran pada siswa sesuai dengan jenjang kelasnya.

Proses pendampingan bimbingan belajar dilakukan dari jenjang kelas paling rendah hingga selanjutnya ke jenjang kelas tinggi. Selama proses penggantian bimbingan ini, sebagian jenjang siswa akan diarahkan untuk berdiskusi secara mandiri mengkaji materi yang akan dipelajari bersama dengan mentor. Ritme belajar dengan konsep bergiliran ini pada praktiknya dipahami oleh siswa dan berjalan dengan tertib.



Gambar 2 Proses Bimbingan Belajar

Pada praktiknya mentor memberikan penjelasan mengenai materi yang tengah diajarkan, kemudian memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Selanjutnya siswa diarahkan untuk terlibat dalam refleksi untuk mengulas kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari melalui metode tanya jawab, ketika sesi tanya jawab ini siswa menunjukkan antusiasme untuk bertanya yang mereka tidak pahami. Pada sesi akhir kegiatan pendampingan, mentor memberikan kuis seputar materi yang telah dipelajari serta *reward* atau penghargaan untuk siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut.

Keberhasilan program pendampingan bimbingan belajar ini ditandai dengan peningkatan minat belajar, peningkatan motivasi belajar, serta peningkatan hasil belajar siswa. Seluruh siswa yang mengikuti bimbingan belajar pun sangat aktif dalam bertanya maupun pada sesi diskusi. Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan bimbingan belajar dinilai berhasil meningkatkan kualitas belajar siswa usia Sekolah Dasar di Kampung Padurenan.

### PEMBAHASAN

Adaptasi kebiasaan baru adalah sebuah upaya masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan dalam bentuk perubahan perilaku diri menjadi lebih disiplin, menjaga kebersihan, dan menaati peraturan protokol kesehatan. Adaptasi kebiasaan baru merupakan istilah dari New Normal, yaitu diperuntukkan sebagai persiapan penanggulangan Covid-19 dengan memastikan protokol kesehatan yang dilakukan pada warga setempat. Adaptasi Kebiasaan Baru tersebut diimplementasikan pula pada praktik belajar mengajar yang tetap menitikberatkan pada kegiatan yang memfasilitasi peningkatan kualitas belajar siswa di masa pandemi.

Kegiatan bimbingan belajar sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu penjelasan dan pembimbingan mengenai materi yang mereka tidak pahami, selanjutnya pemberian soal untuk melatih kemampuan berpikir siswa, ketiga yaitu berdiskusi serta refleksi dengan mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Tiga tahapan tersebut sesungguhnya

merupakan upaya untuk memenuhi langkah dasar dalam kegiatan bimbingan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ahmad, dkk. (Ahmad et al., 2019) bahwa dalam kegiatan bimbingan belajar harus mempunyai langkah-langkah yang dilakukan guna mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menggunakan keterlibatan peserta didik secara langsung, membimbing dan memberikan materi yang akan dipelajari, memberikan latihan soal, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya.

Adapun sebagaimana paparan sebelumnya bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar. Indikator dari kualitas belajar itu sendiri sesungguhnya sebuah kegiatan belajar yang mampu menciptakan persepsi serta sikap positif dari siswa terhadap praktik belajar itu sendiri (Sumarni et al., 2013). Menelaah indikator tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas belajar berhasil dicapai manakala sebuah kegiatan pembelajaran berhasil membangun persepsi serta sikap positif siswa terhadap aktivitas belajar yang dijalaninya. Berdasarkan hasil kegiatan

pendampingan menunjukkan peningkatan dalam antusiasme belajar siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesungguhnya menunjukkan bahwa peningkatan kualitas belajar peserta didik telah berhasil dicapai dalam kegiatan pendampingan belajar.

Adapun selain itu, kualitas belajar sesungguhnya dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa yang tergambar dalam capaian hasil belajar siswa (Cholifah, 2018). Peningkatan pada aktivitas diskusi, tanya jawab serta hasil belajar siswa sesungguhnya menunjukkan bahwa peningkatan kualitas belajar siswa usia Sekolah Dasar di Kampung Padurenan tercapai dengan baik.

### SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan bimbingan belajar di Kampung Padurenan mampu mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas belajar siswa usia Sekolah Dasar yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, peningkatan motivasi dan minat belajar serta peningkatan hasil belajar siswa di

masa pandemi. Kegiatan tersebut pun mendapatkan respon positif orang tua yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan belajar tersebut. Adapun tindak lanjut dari respon positif tersebut menilai perlu adanya tindakan keberlanjutan dari pelaksanaan program pendampingan belajar di wilayah Kampung Padurenan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189-198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7).
- Armaretta, I. (2014). Implementasi UU No.4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat di Perusahaan Industri di kota Padang (Deskriptif Kualitatif). *JUPPEKhu Jurnal Pendidikan Khusus*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jupe39050.64>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65-74.

<https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.

Sumarni, S., Adisucipto, T. L., & Saputro, I. N. (2013). Peningkatan Kualitas Belajar Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Teknik Gempa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 6(2).  
<https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i2.12628>

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.